

**PENGARUH PENERAPAN METODE FERNALD TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS I
SD NEGERI TEMBONG KECAMATAN GARAWANGI**

Lidiya Nopianti, Agatha Kristi Pramudika Sari
STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: lidiyanopianti017@gmail.com, pramudika_sari@upmk.ac.id

Abstrak

Membaca merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari segala sesuatu yang ditulis, bahkan membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah Bahasa. Kesulitan yang dialami oleh anak yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu sering menebak-nebak kata, mengganti atau menghilangkan kata, bahkan mereka ragu-ragu dalam membaca kata. Kesulitan tersebut yang mengakibatkan anak tidak mampu memahami isi dari bacaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan metode Fernald terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas I sebelum dan sesudah penerapan metode Fernald dan pengaruh kemampuan membaca yang dicapai siswa melalui metode Fernald pada siswa kelas I di SD Negeri Tembong Kecamatan Garawangi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah diambil sebanyak 22 siswa dari kelas I SDN Tembong dan 24 siswa dari kelas I SDN 3 Lengkong. Mengajar dengan menggunakan metode Fernald memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Pada kelas eksperimen sebelum menggunakan metode Fernald mendapatkan rata-rata nilai sebesar 51,82, sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode Fernald mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,36. Kemudian kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol pada saat pretest mendapatkan rata-rata nilai sebesar 50,62, sedangkan pada saat posttest mendapatkan rata-rata nilai sebesar 55,21. Maka dari itu, terdapat peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 29,54 dari hasil sebelum dan sesudah siswa menggunakan metode Fernald. Hipotesis yang telah di asumsikan dapat diterima, karena terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa. Maka dari itu, metode Fernald dapat dikatakan efektif untuk digunakan sebagai metode pembelajaran.

Kata Kunci: Kemampuan membaca, Metode Fernald.

Abstract

Reading is a way that is used to get information from everything that is written, even reading involves recognizing the symbols that make up a language. storytelling experienced by children who have difficulty reading, namely often guessing words, replacing or eliminating words, even they are hesitant in reading words. This suffering causes the child to be unable to understand the contents of the reading. The purpose of this study was to analyze the effect of the application of the Fernald method on the reading ability of first grade students before and after the application of the Fernald method and the influence of the reading ability achieved by students through the Fernald method on first grade students at SD Negeri Tembong, Garawangi District. This research uses quantitative methods. The sample in this study was taken as many as 22 students from

class I SDN Tembung and 24 students from class I SDN 3 Lengkong. Teaching using the Fernald method has a significant influence on students' reading abilities. In the experimental class, before using the Fernald method, an average score of 51.82 was obtained, while student learning outcomes after using the Fernald method obtained an average value of 81.36. Then the students' reading ability in the control class at the pretest got an average score of 50.62, while at the posttest got an average score of 55.21. Therefore, there was an increase in the experimental class of 29.54 from the results before and after students used the Fernald method. The hypothesis that has been assumed is acceptable, because there is an increase in students' reading skills. Therefore, the Fernald method can be said to be effective as a learning method.

Keywords: Reading ability, Fernald Method.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dapat membantu anak untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan dapat mengantarkan kepada tujuan dan cita-citanya masing-masing. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu bangsa, hal ini dapat dilihat dari kualitas maju mundurnya bangsa ini sangat bergantung pada Pendidikan. Menurut Triwiyanto dalam Adi (2022:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh manusia sebagai suatu cara untuk memberikan pengalaman-pengalaman belajar yang berlangsung selama seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan salah satu tujuan Pendidikan nasional tersebut, seorang anak harus memiliki kemampuan dasar untuk menerima segala informasi dan pengetahuan. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang anak adalah kemampuan dalam berbahasa dan membaca. Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan juga menulis. Dimana dari keempat keterampilan tersebut digunakan sebagai model interaksi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Almadiliana, et al dalam Alpian dan Yatri, 2022:5574) .

Membaca adalah keahlian linguistik yang berkaitan dengan keahlian bahasa lainnya. Seperti yang diungkapkan Hodgson dalam Alpian dan Yatri (2022:5574) yang menyatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melalui media Bahasa tertulis. Kemudian, membaca juga merupakan kegiatan yang tidak lepas dari mendengarkan, berbicara, dan menulis. Dimana pada saat membaca, pembaca yang baik akan mengerti bahan yang telah dia baca. Selain itu, ada pula yang menyampaikan hasil dari membacanya baik secara lisan maupun tertulis. Oleh karena itu, membaca dikatakan sebagai ilmu linguistik yang berkaitan dengan keahlian Bahasa lainnya.

Setiap anak memiliki masa perkembangan yang berbeda antara satu dengan lainnya, terkadang terdapat juga hambatan didalam masa perkembangan tersebut. Keterlambatan membaca juga merupakan salah satu hambatan pada bidang Pendidikan. Anak akan merasa kesulitan dalam proses pembelajaran karena ia terbatas dalam hal membaca. Kemampuan membaca begitu penting untuk siswa, karena akan banyak sekali kegiatan pembelajaran yang melibatkan membaca (Fahrurrozi dalam Alpian dan Yatri (2022:5574).

Kesulitan yang dialami oleh anak yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu sering menebak-nebak kata, mengganti atau menghilangkan kata, bahkan mereka ragu-ragu dalam membaca kata. Kesulitan tersebut yang mengakibatkan anak tidak mampu

memahami isi dari bacaan, sehingga berdampak pada hasil belajar anak. Selain itu, ditemukan 22 orang siswa yang belum lancar membaca bahkan mengalami kesulitan dalam membaca dimana data tersebut ditemukan oleh peneliti yang telah melaksanakan observasi pada siswa kelas I di SD Negeri Tembong. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan mengeja kata. Setelah dilakukan observasi ternyata guru mengajar banyak siswa di kelas sehingga mengalami kesulitan untuk memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Hal tersebut mengakibatkan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca tidak diperhatikan.

Adapun uraian yang tertuang di atas memunculkan interpretasi dari peneliti bahwa harus adanya perhatian lebih terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan adanya inovasi metode pembelajaran yang diberikan untuk menunjang anak yang mengalami kesulitan dalam membaca. Oleh karena itu, yang harus dilakukan seorang pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak diperlukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Menurut KBBI dalam Wirabumi (2020:107) menyatakan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Sedangkan pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam lingkungan belajar (PP No.32 tahun 2013 dalam Wirabumi (2020:107). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru yang diterapkan pada siswa dalam proses belajar untuk mencapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti memilih salah satu metode yang dapat digunakan pada anak yang mengalami kesulitan membaca dan ingin meningkatkan kemampuan membaca adalah dengan menggunakan metode Fernald.

Metode multisensori/VAKT ini dikembangkan oleh Fernald. Metode multisensori Fernald telah mengembangkan suatu metode pendekatan multisensori atau VAKT (visual, auditory, kinesthetic, and tactile) untuk pengajaran membaca, menulis, dan mengeja. (Metode Fernald merupakan metode yang menggunakan pendekatan multisensori (Ahmadi,dkk dalam Sandjaja, 2022:13). Metode Fernald ini dilakukan dengan melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan menelusuri (perabaan), mendengarkan (auditoris), menulis (gerakan), dan melihat (visual). Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Megawangi, dkk (dalam Nainggolan, dkk, 2017:77) bahwa metode Fernald mampu meningkatkan kemampuan membaca. Metode Fernald ini melibatkan banyak sensori sehingga anak akan lebih cepat mengerti terhadap apa yang disampaikan. Dengan melibatkan seluruh aspek indranya anak-anak akan merasa benar-benar terlibat dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian Eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *sampling purposive*. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 22 orang dari kelas I SD Negeri Tembong dan 24 orang dari kelas I SD Negeri 3 Lengkong yang nantinya akan diobservasi secara mendalam oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sampel dibawah ini:

Tabel 1.
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Nama Sekolah	Keterangan
I	22	SDN Tembong	Kelas Eksperimen
I	24	SDN 3 Lengkong	Kelas Kontrol

Sumber: Dokumentasi SDN Tembong & SDN 3 Lengkong (2022)

Instrumen pada penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Peneliti menggunakan tes lisan secara langsung dengan membaca teks bacaan yang telah disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *Fernald*

Proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Fernald* yang dilakukan peneliti dengan baik. Persiapan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran dilaksanakan yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari menyusun langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode *Fernald*, evaluasi, sumber belajar, media pembelajaran dan mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *Fernald*.

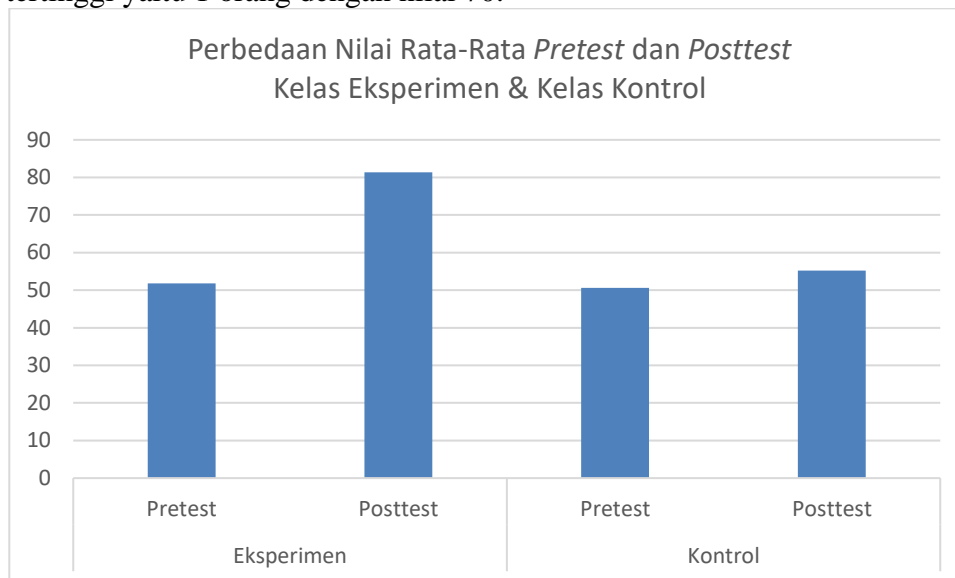
Hasil yang diperoleh pun baik karena terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa dari sebelum dilakukan *treatment (pretest)* sampai tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan pembelajaran di kelas I SD Negeri Tembong dengan menerapkan metode *Fernald* yang telah dilakukan peneliti berjalan dengan baik dan efektif walaupun sempat mengalami beberapa kendala diawal pertemuan.

2. Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas I Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode *Fernald*

Sebagaimana hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, terdapat perubahan hasil dari setiap kelasnya, yaitu baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Di kelas eksperimen pada saat *pretest* siswa yang mendapatkan nilai rendah sebanyak 7 orang, sedang sebanyak 11 orang, tinggi 2 orang, dan sangat tinggi sebanyak 2 orang. Dari data *pretest* kelas eksperimen tersebut di dapatkan hasil kemampuan membaca siswa dengan nilai tertinggi yaitu 2 orang siswa dengan nilai 65 dan 70 dan nilai terendah 7 orang siswa dengan nilai 40 dan 45. Sedangkan di kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai rendah sebanyak 9 orang, sedang 10 orang, tinggi 4 orang, dan sangat tinggi sebanyak 1 orang. Dari data *pretest* kelas kontrol tersebut di dapatkan hasil kemampuan membaca siswa dengan nilai tertinggi yaitu 1 orang siswa dengan nilai 65 dan nilai terendah 9 orang siswa dengan nilai 40 dan 45.

Pada saat *posttest* di kelas eksperimen mengalami perubahan nilai yang signifikan. Dimana pada saat *posttest* di kelas eksperimen siswa yang memiliki kemampuan membaca sangat rendah sebanyak 4 orang, sedang sebanyak 7 orang, tinggi 10 orang dan sangat tinggi 1 orang. Dari data *posttest* kelas eksperimen tersebut di dapatkan hasil kemampuan membaca siswa yang naik signifikan dimana siswa yang mendapatkan nilai tinggi sebanyak 10 orang dengan nilai 85 dan 90, kemudian untuk nilai tertinggi yaitu 1 orang siswa dengan nilai 95 dan nilai terendah 9 orang siswa dengan nilai 65 dan 70. Sedangkan di kelas kontrol siswa yang memiliki kemampuan membaca sangat rendah 1 orang, rendah sebanyak 8 orang, sedang 12 orang, tinggi sebanyak 3 orang dan sangat tinggi 1 orang. Dari data tersebut di

dapatkan hasil kemampuan membaca siswa yang naik namun tidak signifikan dimana siswa yang mendapatkan nilai tinggi hanya 3 orang dengan nilai 65, kemudian untuk nilai tertinggi yaitu 1 orang dengan nilai 70.



Gambar 1. Perbedaan Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebagaimana hasil uji analisis data bahwasannya terdapat perubahan nilai dari yang sebelum diberikan *treatment* dan setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode *Fernald*. Terjadi peningkatan rata-rata nilai di kelas eksperimen sebesar 29,54 dari semula nilai *pretest* dengan rata-rata sebesar 51,82 dan nilai *posttest* dengan rata-rata sebesar 81,36. Sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Monalisa pada tahun 2017 mengenai pengaruh penerapan metode *Fernald* terhadap kemampuan membaca, mendapatkan perbedaan hasil pengaruh penerapan metode *Fernald* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa mempunyai pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat dari hasil antara skor tes hasil kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode *Fernald* hal ini dapat dilihat besarnya 0,821 adalah jauh lebih besar daripada yang besarnya 0,404 dan 0,515.

Selain itu, Cahyono, dkk (2022:34) menyatakan pada penelitiannya bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *Fernald* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di SDN 02 Muaraciujung Barat. Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa meningkat, dari 37,3 meningkat menjadi 61,3.

Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Fernald* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Hal tersebut dipengaruhi oleh materi pembelajaran yang disampaikan menggunakan visual, auditori, kinestetik dan taktil, sehingga siswa lebih senang untuk belajar membaca.

3. Pengaruh Penerapan Metode *Fernald* Terhadap Kemampuan Membaca

Berdasarkan Hasil uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,134 dan data *posttest* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,118. Kemudian hasil uji Hasil uji normalitas data *pretest* kelas kontrol mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,113 dan data *posttest* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,088. Karena nilai signifikansi data kedua kelas lebih besar dari α (0,05), maka data tersebut

berdistribusi normal. Kemudian berdasarkan hasil uji homogenitas dua variansi dari kedua kelas yaitu *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,388. Karena nilai signifikansi lebih besar dari α (0,05), maka data kedua kelas tersebut dinyatakan homogen. Selanjutnya, karena data tersebut homogen maka akan dilakukan uji parametrik yaitu uji *t-test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Samples Test* menggunakan SPSS *Statistic 26* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari taraf kepercayaan yaitu α (0,05). Hipotesis yang telah di asumsikan dapat diterima, karena terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa. Maka dari itu, metode *Fernald* dapat dikatakan efektif untuk digunakan sebagai metode pembelajaran.

Metode *Fernald* merupakan metode pengajaran multisensoris yang dikenal juga sebagai metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic and Tactil). Ratih dan Ehan (2017:9) menyatakan bahwa metode *Fernald* ini menggunakan materi bacaan yang dipilih dari kata yang diucapkan oleh anak, kemudian kata tersebut yang akan diajarkan secara utuh. Metode *Fernald* ini digunakan untuk membantu siswa dalam belajar membaca, metode ini digunakan agar siswa tidak merasa bosan saat belajar. Bahkan tanpa disadari para siswa akan merasakan bermain sambil belajar, karena metode *Fernald* ini menggunakan pendekatan multisensori dimana hal tersebut akan memanfaatkan alat indra yang siswa miliki. Siswa juga akan lebih senang jika diberikan pembelajaran dengan sentuhan yang berbeda. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penggunaan media ini, kekurangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Guru harus mengetahui berbagai macam media yang akan digunakan sebagai alat bantu dalam menerapkan metode *Fernald*.
- b. Guru harus membuat inovasi baru disetiap pertemuannya, dikarenakan siswa akan merasa cepat bosan.
- c. Menerapkan metode *Fernald* ini membutuhkan waktu yang lama.
- d. Untuk siswa yang belum mengenal huruf akan merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Fernald*.

Tentunya hal ini dapat diatasi dengan kecakapan guru yang mampu memberikan inovasi dalam setiap pertemuan dalam menggunakan metode *Fernald*, tidak hanya itu tetapi dengan guru mengetahui setiap kondisi anak didiknya pasti proses pembelajaran menggunakan metode *Fernald* akan berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SDN Tembong dan SDN 3 Lengkong Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode *Fernald* sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan metode *Fernald* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 51,82, sedangkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Fernald* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,36. Kemudian kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol pada saat *pretest* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 50,62, sedangkan pada saat *posttest* mendapatkan rata-rata nilai sebesar 55,21. Maka dari itu, terdapat peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 29,54 dari hasil sebelum dan sesudah siswa menggunakan metode *Fernald*. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak berikan *treatment* mengalami peningkatan hanya 4,59 dari hasil *pretest* dan *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Fernald* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

Metode *Fernald* efektif digunakan pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil uji hipotesis *Paired Samples Test* menggunakan SPSS *Statistic 26* mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari taraf kepercayaan yaitu α (0,05). Hipotesis yang telah di asumsikan dapat diterima, karena terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa. Maka dari itu, metode *Fernald* dapat dikatakan efektif untuk digunakan sebagai metode pembelajaran.

BIBLIOGRAFI

- Abubakar, Rifa'i. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga
- Alpian, Yatri. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 4 (4)
- Asrin, Ahmad. (2022). Metode Penelitian Eksperimen. *Jurnal Maqasiduna : Ilmu Humaniora, Pendidikan & Ilmu Sosial*. Vol 2 (1)
- Astuti, Puwani Budi. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Gangguan Intelektual Ringan Dengan Menggunakan Metode Kloze. Vol 25
- Basam, Sulfasyah. (2018). Metode Pembelajaran Multisensori VAKT Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Siswa Kelas II. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol 1 (1)
- Dewanti, Fajriwati. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqihi. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Vol 11 (1)
- Djamaludin, Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center
- Habib, dkk. (2022). Penerapan Metode *Fernald* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kesulitan Membaca Di Sekolah Dasar Negeri 02 Mauara Ciujung Barat. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*. Vol 6 (1)
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hastuti, Hidayati. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Ditinjau Terhadap Hasil Belajar IPA Dari Kemampuan Komunikasi. *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*. Vol 5 (1)
- Latif, Muhamad. (2017). "Pengaruh Metode *Quantum Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA". Ilmu Keislaman. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan. Kuningan
- Maesaroh, Siti. (2013). Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama dan Islam. *Jurnal Kependidikan*. Vol 1 (1)
- Mariyaningsih, Hidayati. (2018). *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: CV Oase Group
- Monalisa. (2017). "Pengaruh Metode *Fernald* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang". Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Palembang
- Nadia, dkk. (2022). Penggunaan Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Membaca Di Sekolah Dasar. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol 6 (1)
- Nahdi, dkk. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 4 (2)

- Nainggolan, dkk.(2017).Pengaruh Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A di PAUD Mekarsari Penarik Mukomuko.*Jurnal Potensia*. Vol 2 (1)
- Pane, Dasopang.(2017).Belajar dan Pembelajaran.*Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol 3 (3)
- Patiung, Dahlia.(2016).Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual.*al-daulah*.Vol 5 (2)
- Pinem, Rasta Kurniawati Br.(2019).Metode Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*Intiqad:Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*.Vol 11 (2)
- Ratnasari,Ehan.(2017).Pengaruh Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Awas Peserta Didik Low Vision.Vol 18 (1)
- Rikawati, Sitingjak.(2020).Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif.*Journal of Educational Chemistry*.Vol 2 (2)
- Sandjaja, Meilani.(2022).Pengaruh Metode Fernald Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Menulis Anak Tuna Grahita Ringan.*Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*.Vol 6 (1)
- Samiudin.(2016).Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran.*Jurnal Studi Islam*.Vol 11 (2)
- Sari, Aisyah.(2021).Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Matematika.*JagoMIPA:Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*.Vol 1 (2)
- Setiawati, Siti Ma'rifah.(2018).Telaah Teoritis:Apa Itu Belajar?. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 35 (1)
- Slameto.(2013).*Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Suardi.(2018).*Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta:Deepublish
- Sudarningtyas.(2017).Penggunaan Metode Fernald Untuk Meningkatkan Prestasi Membaca Braille Bagi Siswa Tunanetra Kelas II Di SLB-A TPA Jember Semester II Tahun Ajaran 2017/2018.Vol 4 (1)
- Sugiyono.(2022).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Tambak, Syahraini.(2014).Metode Ceramah:Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*Jurnal Tarbiyah*.Vol 21 (2)
- Uno, Lamatenggo.(2016).*Landasan Pendidikan*.Jakarta:PT Bumi Aksara



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.